

**PENERAPAN *ISLAMIC SOCIAL ENTREPRENEURSHIP* BAGI  
PENYANDANG DISABILITAS DI TIARA HANDICRAFT  
SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**RAHAYU WULANDARI**

**NIM: G04215029**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SURABAYA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahayu Wulandari

NIM : G04215029

Fakultas/Prodi: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Penerapan *Islamic Social Entrepreneurship* Bagi Penyandang Disabilitas di Tiara Handicraft Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 27 Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Rahayu Wulandari

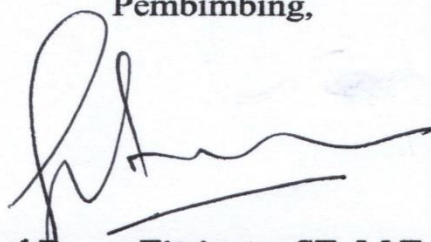
NIM. G04215029

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Rahayu Wulandari NIM. G04215029 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 26 Maret 2019

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by a series of connected loops and a long horizontal stroke extending to the right.

**Achmad Room Fitrianto, SE, M.E.I, MA**

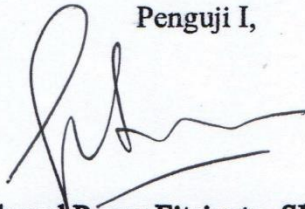
NIP. 197706272003121002

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Rahayu Wulandari NIM. G04215029 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, tanggal 01 April 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

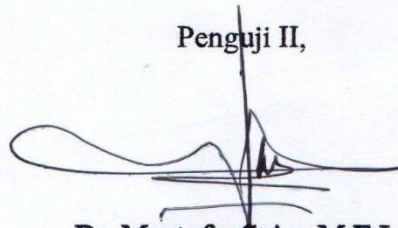
Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I,



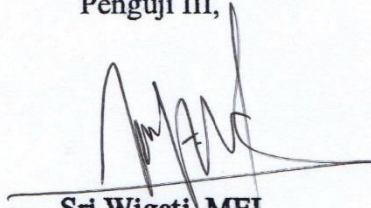
Achmad Room Fitrianto, SE, M.E.I, MA  
NIP. 197706272003121002

Penguji II,



Dr. Mustofa, S.Ag, M.E.I  
NIP. 197710302008011007

Penguji III,



Sri Wigati, MEI  
NIP. 197302212009122001

Penguji IV,



Hastanti Agustin Rahayu, M.Acc  
NIP. 198308082018012001

Surabaya, 01 April 2019  
Mengesahkan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Dekan,



Dr. Ali Arifin, MM.  
NIP. 196212141993031002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RAHAYU WULANDARI  
NIM : G04215029  
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : RAHAYUW4@GMAIL.COM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi    Tesis    Desertasi    Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PENERAPAN *ISLAMIC SOCIAL ENTREPRENEURSHIP* BAGI PENYANDANG**

**DISABILITAS DI TIARA HANDICRAFT SURABAYA**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 April 2019

Penulis

(Rahayu Wulandari)

























































pustaka, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab 2, *Islamic social entrepreneurship* dan pemberdayaan disabilitas. Bab ini memuat penjelasan secara teoritis sebagai landasan atau komparasi analisis dalam penelitian. Dalam penelitian ini, bab dua membahas mengenai konsep *social entrepreneurship*, *Islamic social entrepreneurship* dan pemberdayaan disabilitas. Dengan pembahasan mengenai *Islamic social entrepreneurship* dan pemberdayaan disabilitas yang diambil dari berbagai literatur dan referensi ini akan menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan analisis.

Bab 3, usaha pemberdayaan disabilitas di Tiara Handicraft, sebuah deskripsi lapangan. Bab ini memuat deskripsi data mengenai objek yang diteliti. Data tersebut berupa profil Tiara Handicraft, kegiatan pemberdayaan karyawan disabilitas yang dilakukan, dan dampak pemberdayaan yang dilakukan.

Bab 4, analisis penerapan *Islamic social entrepreneurship* bagi penyandang disabilitas di Tiara Handicraft Surabaya. Bab ini merupakan bagian yang memuat analisis data yang telah dikumpulkan kemudian dideskripsikan sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Dari data yang sudah terkumpul dan sudah dijabarkan di bab tiga maka pada bab ini akan dilakukan analisis sesuai dengan dengan berlandaskan pada teori yang sudah dijelaskan pada bab dua.







Pada bab ini akan dibahas mengenai teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Penjelasan mengenai teori yang digunakan akan dibagi ke dalam tiga sub bab. Sub bab yang pertama akan membahas mengenai *social entrepreneurship*. Untuk yang kedua adalah mengenai *Islamic social entrepreneurship* dan yang ketiga adalah tentang pemberdayaan disabilitas. Ketiga teori yang dibahas tersebut akan memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai apa yang akan menjadi dasar dalam penelitian ini.

#### A. *Social Entrepreneurship*

Sub bab ini akan menjelaskan mengenai *social entrepreneurship* yang menjadi salah satu landasan teori dalam penelitian ini. Penjelasan mengenai *social entrepreneurship* ini akan memuat tentang pengertian *social entrepreneurship*, karakteristik *social entrepreneurship* dan model *social enterprise* di Indonesia.

##### 1. Pengertian *Social Entrepreneurship*

*Social entrepreneurship* merupakan sebuah istilah turunan dari *entrepreneurship*. Gabungan dari dua kata, *social* yang artinya masyarakat, dan *entrepreneurship* yang artinya kewirausahaan. *Social entrepreneur* adalah seseorang yang memahami permasalahan sosial yang terjadi dan berusaha melakukan perubahan sosial (*social change*) dengan menggunakan kemampuan *entrepreneurship* yang

































































































ekonomi. Dalam aspek sosial dan ekonomi Islam tidak menghendaki adanya kesenjangan yang terlalu jauh di antara umatnya. Karena itulah Islam selalu mengajarkan untuk saling tolong menolong, mengasihi, dan berbagi kepada orang-orang yang sedang dalam kesulitan dengan harapan agar kesenjangan sosial dan ekonomi di antara masyarakat dapat dikurangi.

Sejalan dengan apa yang sudah diajarkan oleh Islam, kegiatan *social entrepreneurship* juga menerapkannya untuk bisa membuat perubahan sosial demi kesejahteraan masyarakat. Berikut akan dibahas mengenai penerapan *Islamic social entrepreneurship* di Tiara Handicraft, dengan menjadikan karakteristik *social entrepreneurship* yang dilihat dari perspektif Islam sebagai landasannya.

#### 1. *Social Mission/Impact*

Selain sebagai usaha yang memproduksi berbagai kerajinan tangan olahan tekstil, Tiara Handicraft juga memberikan para penyandang disabilitas tempat untuk belajar dan bekerja. Walaupun hal ini memang tidak dilakukan dari awal berdirinya Tiara Handicraft, namun keinginan untuk memberdayakan para penyandang disabilitas membuat Titik Winarti berupaya untuk mempertahankan Tiara Handicraft hingga saat ini. Misi sosial yang dimilikinya yaitu untuk mengurangi pengangguran disabilitas dengan cara memberikan kesempatan bagi para penyandang disabilitas untuk belajar dan bekerja membuat Titik Winarti menjalankan kegiatan usaha yang tidak hanya mementingkan profit semata namun juga membantu mengurangi masalah sosial yang ada.

Dari misi sosial yang dijalankannya, Tiara Handicraft telah banyak membantu para penyandang disabilitas dalam hal pekerjaan. Memberikan kesempatan kepada para penyandang disabilitas membuat mereka akhirnya bisa banyak belajar berbagai keterampilan di Tiara. Mulai dari menjahit, sablon, bordir bahkan mereka juga bisa belajar cara berbisnis di Tiara Handicraft. Apa yang telah diajarkan oleh Tiara Handicraft memberikan dampak positif bagi para penyandang disabilitas. Setelah tinggal di Tiara Handicraft, penyandang disabilitas menjadi lebih mandiri. Beberapa dari mereka pun sudah bisa mendirikan usaha sendiri setelah keluar dari Tiara Handicraft. Selain itu Tiara Handicraft juga memberikan dampak positif terhadap pandangan masyarakat selama ini kepada para penyandang disabilitas. Tiara Handicraft telah berhasil membuktikan bahwa dengan memberikan mereka kesempatan para penyandang disabilitas juga mampu untuk berkarya layaknya orang normal pada umumnya.

Mengajak para penyandang disabilitas untuk bekerja sama tentu mempunyai resiko bagi usaha yang dijalani oleh Titik Winarti. Namun hal ini tidak menyurutkan niatnya untuk tetap membantu para penyandang disabilitas. Apa yang telah dilakukan oleh Tiara Handicraft dalam usahanya untuk memberdayakan penyandang disabilitas telah sesuai dengan ajaran Islam yang mengajak umatnya untuk saling membantu dan melindungi saudaranya yang lain. Tanpa membedakan keadaan fisik seseorang, Islam telah mengajarkan umatnya untuk saling mengasihi. Hal inilah yang ditunjukkan oleh Tiara Handicraft, yaitu tidak mendiskriminasi







kualitas produk. Sehingga produk yang dihasilkan selalu melalui *quality control* agar kualitasnya tidak mengecewakan para pelanggan. Dalam pemasaran produknya, Tiara Handicraft juga mencantumkan bahwa produk tersebut dibuat oleh para penyandang disabilitas. Hal ini dilakukan bukan untuk menjual belas kasihan namun Tiara Handicraft ingin menunjukkan bahwa para penyandang disabilitas juga mampu untuk menghasilkan suatu karya yang mempunyai nilai jual.

Tiara Handicraft juga menghargai jerih payah para penyandang disabilitas dengan memberikan mereka upah sesuai dengan produk yang bisa mereka hasilkan. Proses pemberian upah juga dilakukan dengan jelas dan transparan sehingga penyandang disabilitas mengetahui berapa hasil yang bisa mereka dapatkan. Adanya transparansi ini juga dilakukan agar tidak terjadi kecemburuan antara para disabilitas yang satu dengan yang lain. Karena mereka akan mengetahui bahwa yang bisa mendapatkan upah lebih adalah karena mereka mampu menghasilkan produk yang lebih juga.

Jika dilihat dari etika bisnis dalam Islam, apa yang dilakukan oleh Tiara Handicraft juga telah sesuai. Etika bisnis dalam Islam yang bersumber dari Rasulullah saw yaitu seperti jujur dalam berbisnis, menolong atau memberi manfaat kepada orang lain, tidak menunda-nunda memberi upah kepada karyawan, komoditi yang dijual adalah barang yang suci dan halal, dan bisnis yang dilakukan dengan suka rela tanpa ada paksaan.

Tiara Handicraft bertindak jujur dengan mengungkapkan kepada konsumen bahwa produk yang dihasilkan adalah hasil dari para penyandang disabilitas. Tiara Handicraft juga tidak menipu para konsumen dengan kualitas produk yang tidak baik. Dalam hal menolong atau memberi manfaat kepada orang lain, Tiara Handicraft telah menolong para penyandang disabilitas dan memberikan manfaat kepada mereka melalui bisnisnya. Tidak menunda-nunda pemberian upah juga ditunjukkan oleh Tiara Handicraft dengan pemberian upah secara rutin tiap bulannya kepada mereka. Produk yang dihasilkan dan dijual oleh Tiara Handicraft juga bukanlah produk yang melanggar syariat Islam. Semua kegiatan bisnis yang dilakukan di Tiara Handicraft baik untuk menjual produk maupun dalam mempekerjakan para penyandang disabilitas semua dilakukan tanpa ada pemaksaan. Tiara Handicraft memberikan kebebasan kepada para penyandang disabilitas untuk bisa tinggal dalam kurun waktu sesuai keinginan mereka, sehingga hubungan yang terjalin antara Tiara Handicraft dan juga penyandang disabilitas didasari dengan suka rela.

#### 4. *Reinvestment for Social Mission*

Setelah memutuskan untuk menerima para penyandang disabilitas, Tiara Handicraft juga memutuskan untuk menyediakan kebutuhan dasar bagi mereka dengan memberikan tempat tinggal dan makan secara gratis. Hal ini dilakukan karena Tiara Handicraft menyadari bahwa kebanyakan dari penyandang disabilitas berasal dari luar kota. Tidak mungkin rasanya

jika membiarkan mereka harus mengeluarkan uang untuk tempat tinggal dan makan disaat mereka juga tidak memiliki penghasilan sama sekali.

Penyediaan tempat tinggal dan juga makan secara gratis merupakan salah satu usaha untuk menjalankan misi sosial Tiara Handicraft. Dalam hal ini biaya yang digunakan untuk kebutuhan para penyandang disabilitas semuanya berasal dari keuntungan yang diperoleh oleh Tiara Handicraft. Walaupun Tiara Handicraft juga mempunyai yayasan namun pihak Tiara Handicraft tidak ingin memanfaatkannya untuk meminta sumbangan. Ada atau tidaknya donasi yang didapat tidak boleh mempengaruhi misi sosial yang dimilikinya. Sehingga sebagian dari keuntungan yang diperoleh oleh Tiara menjadi sumber dana yang digunakan untuk kebutuhan misi sosialnya seperti untuk menjamin kebutuhan tempat tinggal dan makan untuk penyandang disabilitas.

Apa yang dilakukan oleh Tiara Handicraft ini sesuai dengan ajaran Islam yaitu untuk menyisihkan sebagian harta yang digunakan untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Islam menghendaki kesejahteraan di antara umatnya sehingga Islam mengajarkan kepada umatnya untuk bisa berbagi kepada yang membutuhkan baik dalam bentuk zakat, infak, maupun sedekah. Komitmen dari Tiara Handicraft untuk menyisihkan sebagian keuntungan yang didapatnya adalah salah satu bentuk sedekah yang digunakan untuk kepentingan pemberdayaan para disabilitas.

## 5. *Sustainability*

Keberlanjutan pada Tiara Handicraft dapat dilihat dari aspek finansial dan juga sumber daya manusia yang ada di sana. Dari aspek finansial Tiara Handicraft secara mandiri melalui kegiatan bisnisnya dapat membiayai misi sosialnya tanpa harus mengharapkan donasi dari para donatur. Kegiatan bisnis yang dapat menopang dan mendukung misi sosial ini tentunya dapat membuat Tiara Handicraft dapat melanjutkan kegiatan *social entrepreneurship* untuk tahun-tahun berikutnya. Selain itu untuk sumber daya manusia disana juga telah memiliki penerus untuk mengelola Tiara Handicraft. Titik Winarti mengajak anaknya untuk ikut berperan langsung dalam semua kegiatan di Tiara Handicraft. Anak dari Titik Winarti yaitu Ade Rizal Winanda sebagai Operational Manager di Tiara Handicraft telah memahami seluruh kegiatan di Tiara Handicraft. Sehingga Tiara Handicraft untuk selanjutnya telah memiliki penerus sumber daya manusia yang bisa mengelolanya.

Sebagai seorang khalifah di muka, sumber daya manusia di Tiara Handicraft telah mengupayakan untuk bisa melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi orang lain tanpa melakukan tindakan kerusakan. Hal ini pun telah sesuai dengan apa yang diharapkan dalam ajaran Islam, yaitu agar manusia tidak melakukan kerusakan di muka bumi namun sebaliknya, manusia harusnya melakukan berbagai hal yang bisa bermanfaat bagi orang lain tanpa menimbulkan kerusakan.









- Istan, Muhammad. *Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam*. Al Falah : Journal of Islamic Economics : Vol. 2, No. 1, 2017.
- Juliani, Erly. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Jurnal Ummul Qura: Vol.7, No. 1, 2016.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta : Widya Cahaya, 2011.
- Lia. Karyawan Tiara Handicraft. Wawancara.
- Nuraini, R. "Catatan Pemerintah Sebanyak 414.222 Penyandang Disabilitas Butuh Kerja", dalam <https://jpp.go.id/humaniora/sosial-budaya/319416-catatan-pemerintah-sebanyak-414-222-penyandang-disabilitas-butuh-kerja> diakses pada 10 Oktober 2018
- Nurfaqih, Muhammad Isnan Nurfaqih dan Rizqi Anfanni Fahmi. *Social Entrepreneur (Kewirausahaan Sosial) dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Working Paper Keuangan Publik Islam, No.8, Seri 1, 2018.
- Poerwanti, Sari Dewi. *Pengelolaan Tenaga Kerja Difabel untuk Mewujudkan Workplace Inclusion*. Journal of Disability Studies : Vol. 4, No. 1, 2017.
- Prayogo, Caroline. *Studi Deskriptif Social Entrepreneur pada Pemilik Agfa di Sidoarjo Jawa Timur, Indonesia*. Jurnal Agora : Vol. 5, No. 1, 2017.
- Putri, Linda Indiyarti. *Reduksi Kemiskinan Melalui Sociopreneurship*. Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman : Vol. 6, No.1, 2017.
- Riadi, Muchlisin. "Pengertian, Jenis dan Hak Penyandang Disabilitas", dalam <https://www.kajianpustaka.com/2018/07/pengertian-jenis-dan-hak-penyandang-disabilitas.html?m=1> diakses pada 27 Oktober 2018
- Rijal, Amalur et al. *Kewirausahaan Sosial pada Lembaga Zakat Nasional Berkantor Pusat di Surabaya*. Jurnal Human Falah : Vol. 5, No. 1, 2018.
- Rivai, Veitzhal dan Andi Buchari, *Islamic Economics:Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Reginald, Azel Raoul dan Imron Mawardi, *Kewirausahaan Sosial pada Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan*. Jurnal JESTT: Vol. 1, No. 5,2014.

- Santosa, Awan, *Perekonomian Indonesia (Masalah, Potensi dan Alternatif Solusi)*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013.
- Sofia, Irma Paramita. *Konstruksi Model Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) Sebagai Gagasan Inovasi Sosial Bagi Pembangunan Perekonomian*. Jurnal Universitas Pembangunan Jaya : Vol. 2, No. 1, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfa Beta, 2008.
- Surwanti, Arni, *Model Pemberdayaan Ekonomi Penyandang Disabilitas di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 5, No. 1, 2015.
- Syachbana, Alba Akbar. *Proses Kewirausahaan Sosial pada PT.Waste4change Alam Indonesia di Bekasi*. Skripsi, Jakarta : Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Kesejahteraan Sosial, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.
- Tanjung, Hendri dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : Gramata Publishing, 2013.
- Utomo, Hardi. *Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Sosial*. Jurnal Among Makarti: Vol. 7, No. 14, 2014.
- Wibowo, Hery dan Soni A.Nulhaqim, *Kewirausahaan Sosial: Merevolusi Pola Pikir dan Menginisiasi Mitra Pembangunan Kontemporer*. Bandung: UNPAD Press, 2015.
- Winanda, Ade Rizal. Operational Manager. Wawancara.
- Yuliska. *Model Kewirausahaan Sosial di Lembaga Agriculture Entrepreneur Clinics (AEC)*. Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017

